

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari keseluruhan proses yang telah dilakukan selama penelitian. Kesimpulan membahas tentang poin-poin penting yang dapat ditarik dari keseluruhan penelitian. Sedangkan saran berisi tentang masukan-masukan yang dapat diberikan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi. Berikut ini akan dijabarkan kesimpulan dan saran dari penelitian perancangan alat bantu pada produksi lilin dari minyak jelantah untuk pengguna berkebutuhan khusus.

V.1 Kesimpulan

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

1. Kebutuhan pengguna berkebutuhan khusus di Panti Asuhan Bhakti Luhur dalam memproduksi lilin dari minyak jelantah meliputi alat bantu yang tidak membutuhkan banyak gerakan motorik dan dapat dioperasikan dalam posisi duduk, mudah dibersihkan, dapat mengatur sumbu lilin agar tetap berada pada porosnya, terbuat dari isolator panas, mudah digunakan dengan tingkat fokus rendah dan dapat dijangkau oleh penglihatan pengguna secara dekat, dimensi alat bantu dapat disesuaikan dengan antropometri pengguna, masing-masing pengguna disediakan alat bantu, minimalis, relatif ringan dan mudah dipindahkan, dapat mempersingkat proses produksi, alat tuang yang dapat dipakai pengguna tanpa mengganggu keseimbangan, dan jauh dari jangkauan api kompor.
2. Perancangan alat bantu produksi lilin yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dimana alat bantu yang dirancang telah memenuhi daftar persyaratan, prinsip desain inklusif, serta dipilih menggunakan *concept screening* dan *scoring*. Hasil dari perancangan alat bantu yang

dilakukan adalah cetakan berlubang dengan 2 penyangga $\frac{3}{4}$ lingkaran berbahan kayu jati. Cetakan berlubang memiliki dimensi 300x140x30 mm yang dapat menampung 10 lilin. Sedangkan, penyangga memiliki dimensi 290x10x15 mm dengan 5 lubang $\frac{3}{4}$ lingkaran untuk menyangga sumbu lilin.

3. Evaluasi penggunaan alat bantu produksi lilin pada anak berkebutuhan khusus di Panti Asuhan Bhakti Luhur telah dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023 dengan menggunakan prototipe fisik. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa 5 dari 5 ABK mampu melakukan kegiatan merekatkan sumbu pada wadah aluminium, memasang sumbu lilin pada penyangga, memanaskan cairan lilin, dan menuangkan cairan lilin ke dalam wadah aluminium tanpa membantuan orang lain. Sedangkan, 2 dari 5 ABK kesulitan untuk menjepit metal penegak sumbu sampai terkunci dan 1 dari 5 ABK masih membutuhkan bantuan orang lain untuk memasukkan sumbu ke dalam metal penegak.

V.2 Saran

Pada subbab ini akan dibahas mengenai saran apa saja yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut ditujukan kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa agar lebih baik dibandingkan dengan penelitian saat ini. Berikut merupakan saran-saran yang dapat diberikan.

1. Sebaiknya dilakukan pendekatan yang lebih detail terhadap masing-masing anak berkebutuhan khusus untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya.
2. Sebaiknya dilakukan diskusi bersama dengan *stakeholder* (tidak hanya dengan fasilitator) pada objek penelitian di waktu yang bersamaan, agar informasi yang diterima selaras.
3. Pada penelitian selanjutnya, khususnya pada tahap perancangan konsep diharapkan dapat lebih menelusuri ide-ide rancangan alat bantu untuk menjepit metal penegak sumbu dan memasukkan sumbu lilin sesuai dengan jenis kebutuhan khusus yang dibutuhkan oleh ABK 2 dan ABK 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Jackson, A. J. dan Wolffsohn, J. S. (2007). *Low Vision Manual*. USA: Butterworth-Heinemann Elsevier.
- Ambarsari, M. A. (2022). *Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Tangerang: PT Human Persona Indonesia.
- Dapa, A. N. dan Mangantes, M. L. (2021). *Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Deepublish.
- Halidu, S. (2022). *Pendidikan Anak berkebutuhan Khusus*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hoffman, E. G. (2004). *Jig and Fixture Design, Fifth Edition*. USA: Delmar, Cengage Learning.
- Imrie, R. dan Hall, P. (2001). *Inclusive Design Designing and Developing Accessible Environments*. London: Spon Press Taylor & Francis Group.
- Irdamurni. (2020). *Pendidikan Inklusif Solusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Prenada Media.
- McElroy, K. (2016). *Prototyping for Designers : Developing the Best Digital and Physical Products*. USA: O'Reilly Media.
- Ni'matuzahroh, Yuliani, S. R., Soen, dan Mein-Woei. (2021). *Psikologi Dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: UMMPress.
- Pahl, G., Beitz, W., Feldhusen, J., dan Grote, K. H. (2007). *Engineering Design: A Systematic Approach Third Edition*. London: Springer Science+Business Media.
- Sommer, R. (1983). *Social Design : Creating Buildings With People In Mind*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Thomas L. Saaty dan Luis G. Vargas. (2012). *Models, Methods, Concepts & Applications of the Analytic Hierarchy Process Second Edition*. New York: Springer Science+Business Media.
- Ulrich, K. T. dan Eppinger, S. D. (2015). *Product Design and Development, 6th Edition*. New York: McGraw-Hill.

